

**MOTIVASI KERJA MENJADI BURUH MIGRAN ARAB SAUDI
DI DESA KARDULUK KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN
SUMENEP MADURA**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Sosiologi Agama

Oleh :
MAHBUBATUL UMMAH
NIM : 04541719

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**


SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

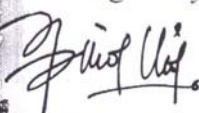
Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mahbubatul Ummah
NIM : 04541719
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Jl.Raya Pasar Karduluk Sumenep Madura
Telp./Hp : 0328. 821078
Alamat di Yogyakarta: Gendeng GK IV/ 969 Yogyakarta
Telp./Hp. : 081 555 836 955
Judul Skripsi : Motivasi Kerja Menjadi Buruh Migran Arab Saudi
Di Desa Karduluk Pragaan Sumenep Madura

Dengan ini bersedia menerima segala konsekuensi dari foto tersebut.

Yogyakarta, 6 April 2009
Yang menyatakan




Mahbubatul Ummah
NIM.04541719

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mahbubatul Ummah
NIM : 04541719
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Jl.Raya Pasar Karduluk Sumenep Madura
Telp./Hp : 0328.821078
Alamat di Yogyakarta: Gendeng GK IV/ 969 Yogyakarta
Telp./Hp. : 081 555 836 955
Judul Skripsi : *Motivasi Kerja Menjadi Buruh Migran Arab Saudi
Di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan
Kabupaten Sumenep Madura*

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri
3. Bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya

Yogyakarta, 6 April 2009

Yang menyatakan



Mahbubatul Ummah
NIM.04541719

Dr. M. Amin, Lc, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Mahbubatul Ummah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Mahbubatul Ummah
NIM : 04541719
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul : *Motivasi Kerja Menjadi Buruh Migran Arab Saudi Di
Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep
Madura*


Dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi Agama.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 6 April 2009
Pembimbing



Dr. M. Amin, Lc, MA
NIP. 150253468



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/0676/2008

Skripsi dengan judul: **MOTIVASI KERJA MENJADI BURUH MIGRAN ARAB SAUDI DI DESA KARDULUK KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP MADURA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mahbubatul Ummah
NIM : 04541719
Telah Dimunaqosyahkan pada : 17 April 2009
Nilai Munaqosyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

Tim Munaqosyah

Panitia Ujian Munaqosyah:

Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad Amin. Lc. MA
NIP: 150253468

Penguji I

Dr. Munawar Ahmad. S.S. M.Si
NIP. 150321646

Penguji II/Sekretaris

Masroer. S.Ag. M.Si
NIP. 150368354

Yogyakarta, 17 April 2009

DEKAN



Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP. 150232692

MOTTO

*“Tiada penyesalan kecuali bila kau tanamkan benih kemalasan,
memanjakan dan membanggakan kebodohanmu sendiri dari
kesempatan gemilang yang terbangun”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

**Kedua orang Tuaku
Kakak dan Adikku
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Khususnya Kepada Sosiologi Agama**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Subhanahu wa ta'ala, yang telah mengajari manusia dengan perantaraan kalam (QS *Al-'Alaq* : 2). Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad, keluarga, sahabat, dan ummatnya hingga akhir zaman, amin.

Skripsi yang berjudul “Motivasi Kerja Menjadi Buruh Migran Arab Saudi di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Madura”, sebagai salah satu syarat dalam melengkapi gelar sarjana Sosiologi Agama, pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Akhirnya penyusunan skripsi ini telah penulis selesaikan, dan penelitian ini merupakan pengalaman intelektual yang berharga bagi penulis pribadi.

Tentunya dengan bantuan dan doa dari banyak pihak, pada kesempatan ini, penuh syukur kepada Allah SWT, penulis ucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Moh.Soehadha, S. Sos., M. Hum., selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Bapak Dr. M. Amin, Lc, MA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.

3. Bapak-ibu dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kedua orang tuaku, kakak dan adikku, yang selalu memberikan motivasi dan spirit dalam setiap do'anya di setiap langkahku.
5. Sahabat-sahabatku KKN, SA '04. Terima kasih atas wadah juangnya. Semoga amal shalih semuanya mendapat ridho dari Allah SWT, amin.

Penulis berharap skripsi ini memberi solusi dalam “krisis intelektual”. Kritik dan saran amat penulis harapkan demi kebaikan selanjutnya, seiring dengan ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 6 April 2009

Penulis

ABSTRAKSI

Fenomena menarik mengenai transmigrasi penduduk adalah mengenai motivasi kerja buruh migran, walaupun secara umum telah diketahui salah satu faktor migrasi adalah untuk kebutuhan ekonomi. Hal ini menarik karena disamping untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, juga terdapat berbagai macam motivasi kerja masyarakat menjadi buruh migran di Arab Saudi.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan mengetahui faktor-faktor motivasi kerja masyarakat Desa Karduluk menjadi buruh migran di Arab Saudi. Di samping itu juga untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Karduluk tentang menjadi buruh migran di Arab Saudi. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang beragam bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial keagamaan, dan bagi perencana perkembangan wilayah Desa Karduluk dalam rangka mengantisipasi permasalahan sosial dan kependudukan yang ada

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mekanisme pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan menganalisis data dengan mendiskripsikan data hasil lapangan dengan format deskriptif- kualitatif, kemudian menguji relevansi terhadap teori melalui verifikasi.

Skripsi ini terinspirasi dari teori Gerungan mengenai tiga faktor motivasi kerja manusia, dan teori migrasi Everett S Lee tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arus migrasi. Dan untuk mengetahui motivasi kerja masyarakat Desa Karduluk menjadi buruh migran Arab Saudi, penulis mengelompokkan teori migrasi Everet S Lee dalam tiga macam motivasi, yaitu dalam teori motivasi Gerungan.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi kerja buruh migran Arab Saudi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikelompokkan menjadi tiga macam, *pertama* motif biogenetis terdiri dari kebutuhan ekonomi, untuk merubah hidup menjadi lebih baik, *kedua* motif sosiogenetis, yaitu pengaruh kekecewaan atas kegagalan dalam rumah tangga, ajakan keluarga, rayuan calo penyalur tenaga kerja, dan terpesona dengan kesuksesan buruh migran, dan *ketiga* motif teogenetis, yaitu keinginan untuk menunaikan ibadah haji.

Sedangkan persepsi masyarakat Desa Karduluk terhadap buruh migran Arab Saudi pada umumnya memiliki persepsi positif, yaitu menjadi buruh migran di Arab Saudi dapat mengubah nasib kehidupan menjadi lebih baik, dapat memenuhi segala kebutuhan hidup, dapat menunaikan ibadah haji, dan dapat merubah status sosial menjadi lebih tinggi, namun ada juga yang memandang bahwa tidak semua menjadi buruh migran Arab Saudi dapat mewujudkan segala impian dan keinginannya, dan penghasilan yang diperoleh dari Arab Saudi tidak jauh beda dengan penghasilan di desa, hanya saja masyarakat belum bisa mengelola dan mengembangkan bisnisnya di Desa Karduluk.

AKRONIM

APJATI	: <i>Asosiasi Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia</i>
BP2TKI	: <i>Badan Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia</i>
BI	: <i>Bank Indonesia</i>
BMI	: <i>Buruh Migran Indonesia</i>
DUHAM	: <i>Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia</i>
Depnakertrans	: <i>Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi</i>
Depnaker	: <i>Departemen Tenaga Kerjas</i>
HAM	: <i>Hak Asasi Manusia</i>
Hj	: <i>Hajah (gelar untuk orang perempuan yang sudah menunaikan ibadah haji)</i>
H	: <i>Haji (gelar untuk orang laki-laki yang sudah menunaikan ibadah haji)</i>
HRW	: <i>Human Right Watch</i>
ILO	: <i>International Labour Organisation (Organisasi Perburuhan Internasional)</i>
IWORK	: <i>Institute For Migran Workers</i>
JATIM	: <i>Jawa Timur</i>
KK	: <i>Kartu Keluarga</i>
LSM	: <i>Lembaga Swadaya Masyarakat</i>
MI	: <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>
MA	: <i>Madrasah Aliyah</i>
MTs	: <i>Madrasah Tsanawiyah</i>

PJTKI	: <i>Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia</i>
PPTKIS	: <i>Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Luuar Negeri Swasta (istilah baru pengganti PJTKI)</i>
PRT	: <i>Pekerja Rumah Tangga</i>
RT	: <i>Rukun Tangga</i>
RW	: <i>Rukun Warga</i>
RS	: <i>Rumah Sakit</i>
RI	: <i>Republik Indonesia</i>
SBMI	: <i>Serikat Buruh Migran Indonesia</i>
SDM	: <i>Sumber Daya Manusia</i>
TKI	: <i>Tenaga Kerja Indonesia</i>
TKW	: <i>Tenaga Kerja Perempuan</i>
UU	: <i>Undang-undang</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
AKRONIM	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	01
A. Latar Belakang Masalah.....	01
B. Rumusan Masalah	06
C. Tujuan Kegunaan Penelitian	06
D. Telaah Pustaka	07
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II. GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN	19
A. Letak dan Geografis	19
B. Keadaan Demografi	21
C. Keadaan Sosial Ekonomi	22
D. Keadaan Pendidikan.....	25
E. Keadaan Sosial Keagamaan	27
F. Profil Buruh Migran	29
BAB III. MOTIVASI KERJA DAN BURUH MIGRAN	32
A. Motivasi Kerja.....	32
1. Pengertian Motivasi Kerja.....	32
2. Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Manusia	34
3. Agama dan Motivasi Kerja	36
B. Buruh Migran	39
1. Definisi Buruh Migran	39
2. Bentuk-Bentuk Intensitas Imigrasi Buruh Migran.....	40
BAB IV. MOTIVASI KERJA MENJADI BURUH MIGRAN ARAB SAUDI DI DESA KARDULUK	53
A. Faktor-Faktor Motivasi Kerja Buruh Migran Arab Saudi.....	53
B. Dampak Kerja Menjadi Buruh Migran Arab Saudi	63
C. Persepsi Masyarakat Terhadap Buruh Migran Arab Saudi.....	69

BAB V. PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	----

LAMPIRAN

CURRICULUM VITEI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Transmigrasi merupakan salah satu program pembangunan di Indonesia yang diproyeksikan dalam program kepedulian yang besar, yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat, memanfaatkan sumber daya alam maupun SDM, untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan

Pengiriman sejumlah buruh migran ke luar negeri merupakan ajang bisnis yang didukung penuh oleh departemen tenaga kerja republik Indonesia. Selain dianggap sebagai salah satu cara dalam menyelesaikan masalah untuk mengurangi jumlah pengangguran dan mengentaskan kemiskinan, menjadi buruh migran juga mampu menambah devisa terbesar negara, yaitu sebagai sumber penyumbang besar bagi perekonomian dan pembangunan negara.

Dinamika migrasi buruh migran ke luar negeri sangat erat kaitannya dengan eskalasi perkembangan ekonomi politik nasional dan global. Krisis ekonomi di Indonesia yang berlangsung diakhir dekade 90-an dan hingga kini belum ada tanda-tanda akan segera pulih, ternyata secara meyakinkan telah mendorong besarnya arus migrasi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri.¹

Negara Arab Saudi merupakan negara tujuan buruh migran terbanyak dari pada Malaysia, Kuwait, Hongkong dan negara-negara lainnya.² Dan isu

¹ *Bulletin Tapal Kuda*, "Trafficking Potret Buram Buruh Migran", Lumajang, Edisi ke-1, Akhir Agustus 2003, hlm.1.

² Eddy Widarto, Ketua DPD APJATI JATIM, "Pola Remitansi TKI Jawa Timur", yang disampaikan pada workshop, di Hotel Bumi Surabaya, tanggal 18 November 2008. Lihat lampiran IV.

keberhasilan bekerja di Arab Saudi tidak seberapa besar dibandingkan dengan isu pelanggaran HAM yang sangat marak diberitakan di media massa saat ini.

Menurut Wahyu Susilo dalam catatan aktivis pembela hak buruh migran, sekitar 40% dari jumlah total penyiksaan dan kematian buruh migran asal Indonesia, terjadi di Arab Saudi.³ Sementara ketetapan perlindungan pemerintah terhadap buruh migran masih kurang maksimal dan kurang tegas, tetapi ironisnya hal ini tidak menyurutkan motivasi masyarakat menjadi buruh migran Arab Saudi, malah sebaliknya jumlah buruh migran Indonesia menjadi semakin meningkat.

Masyarakat Madura merupakan salah satu migrasi penduduk dalam jumlah besar. Sudah sejak pertengahan abad terdapat 833.000 orang Madura yang bertempat tinggal di Jawa Timur, dua kali lipat lebih banyak daripada jumlah orang yang bertempat tinggal di pulau itu sendiri. Migrasi merupakan bagian penting dari tradisi merantau masyarakat Madura. Migrasi dilakukan tidak hanya di setiap kota besar di Indonesia, melainkan sampai ke luar negeri.⁴

Bila ditelusuri dari aspek kultural, warga masyarakat Madura memang terkenal sebagai perantau yang tangguh, aspek ini menjadi salah satu pendorong dari tingginya jumlah penduduk yang merantau ke luar negeri. Di samping persoalan-persoalan kultural, aspek struktural tentu saja memegang peranan yang turut menentukan tingginya jumlah warga bermigrasi. Dalam

³ Fikhi Akbar, "Laporan HRW: Hak-Hak Pekerja Rumah Tangga Disangkal di Arab Saudi", dalam <http://www.menegpp.go.id/indek.php?option>. Di akses tanggal 15 Juli 2008.

⁴ Andang Subaharianto (dkk.), *Tantangan Industrialisasi Madura: Membentur Kultur, Menjunjung Leluhur*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2004), hlm. 23.

aspek-aspek struktural, faktor desakan ekonomi akibat meningkatnya kebutuhan dan menurunnya kemampuan produksi masyarakat menjadi faktor yang paling umum.

Dilihat dari jenis tanah di Madura kurang subur, irigasi yang tidak mencukupi sepanjang tahun dan lahan pertanian sawah sangat terbatas, dan walaupun dijumpai areal sawah pada umumnya bersifat tadah hujan. Lahan semacam itu hanya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penanaman padi setahun sekali dengan mengandalkan pemenuhan kebutuhan irigasi semata-mata pada air hujan. Sebagaimana diketahui secara umum, kemampuan tanah kapur untuk menahan air pada umumnya sangat terbatas.⁵

Dengan kondisi seperti ini masyarakat Madura tidak dapat memenuhi berbagai macam kebutuhannya, sehingga untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan migrasi, yaitu meninggalkan kampung halamannya dalam jangka waktu dekat atau lama.

Salah satu daerah di Madura, tepatnya di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya banyak termotivasi menjadi Buruh Migran. Pada umumnya, motivasi kerja buruh migran dipengaruhi oleh keadaan ekonomi masyarakat.

Secara ekonomi, masyarakat Desa Karduluk banyak dibantu dari usaha mebel dan gula merah. Tetapi sukses dan tidaknya usaha mebel tergantung pada sukses dan tidaknya petani tembakau. Artinya, ketika petani untung maka akan banyak pembeli produk mebel, sebaliknya jika petani gagal

⁵ Andang Subaharianto (dkk.), *Tantangan Industrialisasi Madura*, hlm. 20-21.

panen pembeli produk mebel menurun. Sehingga perekonomian di Desa Karduluk menjadi tidak stabil.

Negara tujuan migrasi buruh migran di Desa Karduluk adalah Arab Saudi, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Singapura. Dan Arab Saudi merupakan negara tujuan yang paling dominan, terhitung berjumlah 90 orang buruh migran baik yang masih berada di Arab Saudi dan buruh migran yang sudah kembali ke Desa Karduluk.

Dari sisi agama, masyarakat Madura mayoritas beragama Islam, dapat dikatakan juga dengan masyarakat yang identik dengan pemeluk agama Islam. Dilihat dari citra masyarakat sebagai masyarakat santri. Menjadi haji merupakan salah satu impiannya, dan akan berusaha keras untuk mewujudkannya, seakan-akan haji merupakan sebuah kesempurnaan hidup apabila telah melaksanakan ibadah haji. Dalam hal penghayatan terhadap ajaran agama, masyarakat Madura juga memiliki sentimen keagamaan Islam yang tinggi.⁶

Pengaruh nilai dan aplikasi agama dalam penghayatan dan pengalaman agama yang mendalam dan intensif, mampu menggerakkan dan menciptakan suatu sikap agama yang kuat. Sikap yang dapat mendorong untuk selalu berupaya maksimal dalam upaya atau bekerja di segala lapisan kehidupannya. Sehingga dalam upaya melakukan suatu kerja, merupakan bagian dari pengabdian selaku makhluk terhadap Khaliknya.

⁶ Andang Subaharianto (dkk.), *Tantangan Industrialisasi Madura*, hlm. 51.

Motivasi kerja merupakan pendorong usaha bagi seseorang dalam rangka memenuhi berbagai macam kebutuhan, dan proses antara usaha yang berkaitan dengan pencapaian tujuan dalam pemuasan kebutuhan tertentu.

Motivasi buruh migran juga tidak lepas dari pengaruh sosial, dalam pendekatan sosiologis, proses interaksi sosial, antar pihak-pihak yang berinteraksi dapat menyaring unsur-unsur dari luar yang diterimanya melalui proses pengaruh dan mempengaruhi.⁷ Artinya dalam interaksi sosial dapat mempengaruhi individu, baik terhadap perilaku dan motivasi seseorang, seperti dalam aktivitas migrasi, proses interaksi sosial antar individu, baik keluarga maupun masyarakat, juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang menjadi termotivasi menjadi buruh migran.

Fenomena yang menarik penulis untuk meneliti adalah mengenai motivasi kerja buruh migran Arab Saudi di Desa Karduluk, dimana tidak semua buruh migran yang bekerja di Arab Saudi dapat mewujudkan segala impian dan keinginannya, tetapi juga banyak kendala dan sangat rentan dengan aksi-aksi kejahatan atau kriminal yang mungkin akan terjadi pada buruh migran yang sangat marak diberitakan di media massa saat ini. Ironisnya hal ini tidak menyurutkan motivasi kerja masyarakat Desa Karduluk untuk menjadi buruh migran di Arab Saudi.

Dalam skripsi ini penulis akan mendiskripsikan tentang berbagai motivasi kerja menjadi buruh migran Arab Saudi di Desa Karduluk, tidak

⁷ Sorjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 430.

hanya ditinjau dari faktor motivasi ekonomi saja, melainkan ditinjau dari berbagai macam motivasi, yaitu motif biogenetis, sosiogenetis dan teogenis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan diteliti dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a. Apa faktor motivasi masyarakat Desa Karduluk menjadi buruh migran di Arab Saudi?
- b. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Karduluk tentang bekerja menjadi buruh migran di Arab Saudi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang buruh migran yang merupakan bagian dari realitas sosial, diantaranya untuk:

- a. Mengetahui beberapa faktor motivasi masyarakat Desa Karduluk menjadi buruh migran di Arab Saudi
- b. Mengetahui persepsi masyarakat Desa Karduluk tentang bekerja menjadi buruh migran di Arab Saudi.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang buruh migran bukanlah hal yang baru lagi, akan tetapi dalam penelitian ini, penulis akan lebih spesifik lagi untuk

menganalisis lebih dalam tentang realitas sosial dalam motivasi masyarakat menjadi buruh migran. Adapun kegunaan dalam penelitian ini diharapkan:

- a. Sebagai tambahan wacana dan pengetahuan dalam karya ilmiah tentang kasus-kasus buruh migran dari sisi psikologi, sosial, ekonomi, dan agama.
- b. Untuk menjadi bahan acuan dalam penelitian lebih lanjut tentang motivasi kerja menjadi buruh migran
- c. Secara praktis dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pustaka dan ilmu sosial.

D. Telaah Pustaka

Untuk menunjang penelitian, beberapa hasil kajian pustaka dari penelitian dan buku-buku tentang migrasi diantaranya adalah: *Pertama*, buku karya Usman Pelly (1994) yang berjudul "Urbanisasi dan Adaptasi : Peranan Misi Budaya Minangkabau dan Mandailing". Dalam buku ini menjelaskan perbedaan-perbedaan struktural dan fungsional antara misi budaya Minangkabau, Mandailing dan pengaruhnya terhadap strategi-strategi adaptasi masing-masing, dan hubungan-hubungan antara pola-pola pemukiman dan pilihan-pilihan pekerjaan serta misi budaya.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Abdul Hakim (2004) yang berjudul "Motivasi Merantau di Kalangan Pemuda Desa Kawistologi Kecamatan Karang Geneng Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur". Jurusan

Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Dalam penelitiannya, Abdul Hakim mengkaji motivasi masyarakat merantau dari motif ekonomi, sosial, pendidikan, dan harga diri masyarakat Desa Kawistologi.

Ketiga, buku karya Prof. Dr. Sondang P Siagian, MPA, yang berjudul “Teori Motivasi dan Aplikasinya”, buku ini menjelaskan tentang pemahaman teori-teori motivasi, pengaruh pada kompleksitas manusia, dan aplikasi teori motivasi.

Keempat, buku karya Abdul Haris dan Nyoman Adika yang berjudul “Dinamika Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia: dari Perspektif Makro ke Realitas Mikro”, (2002). Dalam buku ini menjelaskan tentang aktivitas migrasi sebagai imbas positif yang berkembang sebagai konsekuensi pertumbuhan ekonomi daerah. Migrasi dan globalisasi ekonomi dalam realitas ekonomi dan politik, resiko dan kerentanan migrasi terhadap aksi kekerasan bagi pekerja perempuan, dan tentang dinamika penduduk, urbanisasi dan pembangunan.

Kelima, artikel yang ditulis oleh Maria Hartaningsih dengan judul “Buruh Migran Indonesia di Saudi Arabia Alami Kekerasan Kejam”.⁸ Artikel tersebut menjelaskan tentang buruh migran di Indonesia yang bekerja di Arab Saudi banyak mengalami pelanggaran HAM dan tindak kekerasan yang kejam. Kekerasan dan kesewenang-wenangan majikan Arab Saudi meliputi,

⁸ Maria Hartaningsih, “Buruh Migran Indonesia di Saudi Alami Kekerasan Kejam”, dalam <http://fahmina.or.id/id/content/view/347/5>, diakses tanggal 14 Juli 2008.

tidak membayarkan upah selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun, pengurangan paksa, dan kekerasan fisik seksual.

Keenam, artikel yang ditulis oleh Ninuk M Pambudi dan Jimmi S. Harianto dengan judul “Buruh Migran: dari Bongas Mengais Riyal”.⁹ Artikel ini menceritakan tentang kisah keberhasilan atau kesuksesan buruh migran bernama Rindasih dari Desa Sidamulya Kecamatan Bongas, Indramayu Jawa Barat. Hasil yang dia peroleh saat bekerja di Arab Saudi, dia mampu membangun rumah dan menginvestasikan uangnya dengan menyewa sawah di rumahnya.

Ketujuh, skripsi yang ditulis oleh Hari Nasori yang berjudul “Dampak Tenaga Kerja Wanita (TKW) Terhadap Ekonomi Keluarga Yang Ditinggalkan”. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005. Skripsi ini menganalisa tentang dampak ekonomi terhadap lima keluarga Tenaga Kerja yang ditinggalkan di Kampung Tarikot Desa Cikedung Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Dari beberapa literatur diatas, ada salah satu literatur yang sama meneliti tentang motivasi migrasi, yaitu skripsi yang berjudul motivasi merantau di kalangan pemuda di Desa Kawistologi Kecamatan Karang Geneng Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur. Akan tetapi, penelitian tentang migrasi, akan lebih menarik jika penelitian itu difokuskan pada realitas sosial yang berbeda pada umumnya, karena masing-masing masyarakat

⁹ Ninuk M Pambudi dan Jimmi S. Harianto, “Buruh Migran: dari Bongas Meraih Riyal”, dalam <http://www.menegpp.90.id.menegpp.pup?cat=detail&id=artikel&dat=254>, diakses tanggal 8 Juli 2008.

memiliki karakteristik motivasi yang berbeda. Dan menurut pengetahuan penulis, belum diketemukan penelitian yang mendorong motivasi masyarakat Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Madura menjadi buruh migran di Arab Saudi.

E. Kerangka Teori

Dalam Penelitian ini tidak hanya mengacu pada salah satu teori tertentu, karena penggunaan teori-teori tertentu akan mempersempit penelitian. Sebab tingkah laku tidak dapat diprediksi atau digeneralisasikan dalam sebuah teori tertentu.¹⁰ Sehubungan dengan tulisan ini, kerangka teori akan membantu dalam menentukan tujuan dan arah penelitian. Maka dalam penelitian ini ditemukan teori-teori yang relevan dengan membaginya ke dalam beberapa kerangka teori, diantaranya adalah:

Pengertian Motif merupakan suatu yang melingkupi semua penggerak dalam perilaku masyarakat, yaitu suatu dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. DR. W.A. Gerungan, Dipl. Psych. Dalam bukunya “Psikologi Sosial”, untuk memahami susunan motif pribadi manusia mengenai perannya.¹¹ Gerungan membagi motivasi menjadi tiga macam, yaitu:

a. Motif Biogenetis

Motif biogenetis merupakan motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme orang demi kelanjutan kehidupannya

¹⁰ Moh Soehadha, “Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif”, Buku Daras. Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hlm. 34.

¹¹ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2004), hlm. 153-155.

secara biologis. Motif ini adalah dari diri seseorang dan berkembang dengan sendirinya. Contohnya, kebutuhan akan rasa lapar, haus, nafas, istirahat dan lain sebagainya.

b. Motif Sosiogenetis

Motif sosiogenetis adalah motif yang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berada dan berkembang. Yaitu berdasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil dari kebudayaan orang lain.

c. Motif Teogenetis

Motif teogenetis merupakan motif yang berasal dari Tuhan. Yaitu berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhannya, seperti yang terwujud dalam ibadahnya dan dalam kehidupannya sehari-hari di mana ia berusaha merealisasikan norma-norma agamanya.

Dan teori migrasi menurut Everett S Lee, yaitu faktor yang mendorong dan menarik (*push and pull factory theory*) migrasi ada empat, diantaranya adalah:¹²

- a) Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal
- b) Faktor-faktor yang terdapat di tempat tujuan
- c) Faktor penghalang antara dan
- d) Faktor-faktor pribadi

Faktor-faktor pendorong utama adalah kondisi daerah asal (pedesaan), di antaranya adalah tekanan ekonomi, jumlah keluarga yang banyak, lapangan usaha dan pekerjaan terbatas serta fasilitas hidup terbatas. Faktor penarik

¹² Everet S Lee, "Suatu Teori Migrasi", dalam Terjemahan Hans Daeng, <http://dewey.petra.ac.id/jurn.kpe-16-32360.html>, diakses tanggal 22 Juni 2008.

merupakan faktor yang berasal dari kota meliputi: tersedianya berbagai fasilitas hidup yang lebih baik, terbukanya lapangan usaha dan pekerjaan, tingkat upah dan gaji yang relatif tinggi daripada penghasilan di desa.

Sedangkan faktor penghalang meliputi: jarak antara kota dan desa cukup jauh serta kurang tersedianya alat transportasi dan komunikasi di desa sehingga kota sulit terjangkau, serta pertimbangan-pertimbangan lain seperti ketidakpastian untuk meraih kehidupan yang lebih baik di kota menjadi pertimbangan bagi buruh migran untuk bermigrasi. Sedangkan, faktor pendorong dan faktor penarik secara bersama-sama akan menimbulkan arus migrasi menjadi tinggi.¹³

Untuk mengetahui faktor-faktor motivasi kerja masyarakat Desa Karduluk menjadi buruh migran di Arab Saudi, penulis akan mengelompokkan teori migrasi Everet S Lee dalam teori motivasi sosial Gerungan, yaitu dalam motif biogenetis, sosiogenetis dan teogenetis.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu mengarahkan perhatian kepada karakter dalam tingkah laku manusia. Penulis akan memperoleh data dari suatu pandangan dan interpretasi dari reaksi masyarakat, mengenai motivasi kerja masyarakat Desa Karduluk menjadi buruh migran di Arab Saudi.

¹³Everet S Lee, "Suatu Teori Migrasi", dalam terjemahan Hans Daeng, <http://dewey.petra.ac.id/jum.kpe-16-32360.html>, diakses tanggal 22 juni 2008.

Dalam penelitian ini, penulis akan berusaha untuk memahami proses-proses sosial dalam masyarakat. sehingga hasil dari penelitian, penulis dapat menggambarkan, menjelaskan, menginterpretasi, dan dapat memperdalam pengertian secara kualitatif melalui realitas sosial masyarakat yang diteliti.

2. Subyek Penelitian

Pendekatan subyektif sering disebut dengan studi humanistik atau disebut juga dengan humaniora (*humanities*), yaitu mencari respon subjektif individual dan penjelasan yang diberikan mengenai individu, kelompok atau organisasi, namun selalu bersifat kontekstual. Pendekatan humanis lebih banyak tertarik pada kasus-kasus individual dan kehidupan sehari-hari (yang memungkinkan perilaku manusia muncul) dari pada teori yang digeneralisasikan.¹⁴

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah orang-orang atau masyarakat Desa Karduluk, dan sekaligus sebagai informan kunci (*key informan*). Informan ini dipilih dari orang-orang yang benar-benar mengetahui dan berpengalaman menjadi buruh migran. Adapun yang menjadi key informan adalah mantan dan calon buruh migran dan juga yang berkompeten dalam memahami dan mengaplikasikan pengalaman dan persepsinya menjadi buruh migran.

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. IV. 2004), hlm. 34.

3. Obyek Penelitian

Pada pendekatan penelitian objektif ada dua varian pendekatan yaitu behavioristik dan struktural. Menurut Jhon Watson, pendekatan objektif memandang manusia sebagai produk lingkungan di luar diri mereka. Rangsangan dalam lingkungan tersebut mempengaruhi mereka untuk memberi respon dan bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara yang teratur dan karena itu dapat diramalkan.¹⁵

Pendekatan objektif pada penelitian ini adalah pendekatan terhadap perilaku manusia dalam realitas sosial, yaitu tentang motivasi kerja masyarakat Desa Karduluk menjadi buruh migran di Arab Saudi. Kemudian mengasumsikan hasil observasi dari fenomena dalam realitas sosial untuk menentukan makna yang akan digunakan untuk mengelola apa yang akan diidentifikasi.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Madura. Tepatnya di Desa Karduluk, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Alasan memilih Desa Karduluk, karena masyarakat di desa tersebut banyak yang termotivasi menjadi buruh migran di Arab Saudi dari pada ke negara-negara lainnya. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji dalam bentuk sebuah penelitian, untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang motivasi masyarakat menjadi buruh migran Arab Saudi.

¹⁵ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 27.

5. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang diharapkan, maka diperlukan metode-metode tertentu yang relevan. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah:

a. Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan alat perekam dilengkapi dengan daftar pertanyaan (kuesioner) terhadap masyarakat Desa Karduluk melalui wawancara terbuka (*overt interview*) yaitu masyarakat Desa Karduluk, Tokoh Masyarakat, dan LSM. Selain itu teknik wawancara juga dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), yaitu meliputi mantan dan calon buruh migran.

Dalam hal ini, penulis akan mengklarifikasi secara kritis tentang hal yang di persoalkan mengenai perilaku, motivasi dan persepsi dari pengalaman-pengalaman keimigrasian yang dimiliki oleh responden, yaitu untuk dapat memahami respon emosional responden sehubungan dengan pemikirannya dan mengenai keimigrasian.

b. Observasi

Observasi atau mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.¹⁶ fokus pada observasi ini adalah bagian dari masalah penelitian, yaitu jenis kegiatan dari peristiwa tertentu yang

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Edisi Revisi. IV, 1998), hlm. 235.

memberikan informasi dan pandangan mengenai motivasi kerja buruh migran. kemudian melakukan pengorganisasian pengalaman dan pemikiran dari data yang diperoleh, untuk membuat keputusan dan kesimpulan tentang yang akan dicatat dari hasil pengamatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisa data atau fakta sosial yang disusun secara logis dari sejumlah bahan dokumen yang memberikan informasi-informasi tertentu.

Data dokumentasi yang dimaksud meliputi karya-karya terpublikasi seperti buku-buku, artikel, majalah, surat kabar, data yang tersimpan di web site, berita-berita dari media massa, maupun yang tidak terpublikasi lewat forum workshop, hasil penelitian, dan dokumen pemerintah. Dokumentasi di sini diharapkan bisa melengkapi data-data yang tidak dapat ditemukan dalam teknik observasi dan wawancara.

6. Metode Analisis Data

Dalam analisis data, penulis akan mendiskripsikan data hasil lapangan. Yaitu dengan format deskriptif-kualitatif, format ini memiliki kesamaan dengan desain kualitatif semu, artinya desain ini belum benar-benar kualitatif karena bentuknya masih dipengaruhi oleh tradisi kuantitatif (*deduktif*) dalam menempatkan teori pada data yang

diperolehnya.¹⁷. Artinya, dalam analisis data deskriptif-kualitatif, penulis akan mendiskripsikan data dari data kuantitatif menjadi format kualitatif.

Kemudian untuk menguji relevansi terhadap teori yang baru, akan dilakukan melalui verifikasi, yaitu menafsirkan dan pengecekan melalui jalan perbandingan data. Pengecekan tersebut akan dilakukan secara implisit maupun eksplisit dan dilakukan secara berkesinambungan.¹⁸

G. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan bab pendahuluan, diantaranya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran yang bersifat umum yang terdiri dari beberapa komponen tentang profile Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Madura, yaitu mengenai letak dan geografis, keadaan demografi, keadaan sosial ekonomi, pendidikan dan keadaan sosial keagamaan.

Bab III membahas tentang motivasi kerja, yaitu terdiri dari pengertian motivasi kerja, Pengaruh motivasi terhadap perilaku manusia, dan juga agama dan motivasi kerja. Kemudian tentang buruh migran, yaitu terdiri dari definisi buruh migran, dan bentuk-bentuk intensitas migrasi buruh migran Arab Saudi.

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 146.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),. hlm. 46.

Bab IV membahas tentang motivasi kerja buruh migran Arab Saudi di Desa Karduluk, yaitu menjelaskan tentang faktor-faktor motivasi kerja masyarakat Desa Karduluk menjadi buruh migran di Arab Saudi, yang terdiri dari motif biogenetis, sosiogenetis, dan teogenetis. Kemudian, Dampak kerja menjadi buruh migran Arab Saudi, dan persepsi masyarakat terhadap buruh migran Arab Saudi

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa kesimpulan antara lain:

1. Masyarakat Desa Karduluk banyak yang termotivasi menjadi buruh migran di Arab Saudi dari pada di Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam. Mereka rata-rata dari tingkat pendidikan rendah yaitu lulusan SD/MI dan SMP/MTs, sedangkan SMU hanya sebagian saja. Dalam arus migrasi mereka banyak melalui jalur ilegal, alasan informasi dari orang terdekat menjadi alasan yang paling dominan dari pada PJTKI, disamping itu jalur legal dalam proses migrasinya dianggap terlalu lama dan berbelit-belit. Dan faktor Motivasi kerja buruh migran Arab Saudi di Desa Karduluk dibagi menjadi tiga macam, yaitu:
 - a. Motif biogenetis, yaitu terdiri dari kebutuhan ekonomi, keinginan membangun rumah, dan memenuhi segala kebutuhan keluarga.
 - b. Motif sosiogenetis, yaitu dampak dari kekecewaan atas kegagalan dalam rumahtangga, pengaruh ajakan keluarga, calo penyalur tenaga kerja, dan terpesona oleh kesuksesan mantan buruh migran
 - c. Motif teogetis, yaitu keinginan menunaikan ibadah haji, yang di sebabkan oleh nilai dan aplikasi agama sehingga memunculkan dorongan spiritual pribadi. Dan motivasi kerja menjadi buruh migran di Arab Saudi yang

paling dominan adalah untuk kebutuhan ekonomi dan ingin menunaikan ibadah haji.

2. Persepsi masyarakat Desa Karduluk terhadap pekerjaan menjadi buruh migran di Arab Saudi, pada umumnya positif. Masyarakat Desa Karduluk memandang bahwa pekerjaan sebagai buruh migran di Arab Saudi dapat mengubah nasib kehidupan menjadi lebih baik, dapat memenuhi segala kebutuhan hidup, dapat menunaikan ibadah haji, dan dapat merubah status sosial menjadi lebih tinggi. Namun ada juga yang berpendapat bahwa tidak semua menjadi buruh migran Arab Saudi dapat mewujudkan segala impian dan keinginannya, karena penghasilan bekerja di Arab Saudi tidak jauh beda dengan penghasilan di desa, hanya saja masyarakat belum tahu untuk mengelola dan mengembangkan bisnis yang sudah ada di Desa Karduluk.
3. Bekerja di luar negeri memang menjanjikan gaji besar, namun resiko yang harus di tanggung juga tidak kecil, seperti penipuan, kekerasan fisik, mental, pelecehan seksual, penganiayaan yang dapat mengakibatkan cacat seumur hidup, menjadi gila atau bahkan mati, sangat marak diberitakan di media massa terjadi terhadap buruh migran. Sementara kebijakan pemerintah terhadap perlindungan buruh migran masih belum tegas dan bijaksana. Ironisnya hal ini tidak menyurutkan keinginan buruh migran Arab Saudi di Desa Karduluk, mereka bahkan menganggap segala bentuk kriminal yang

terjadi terhadap buruh migran adalah sebuah cobaan dan ujian dari Tuhan yang harus dijalani dengan kesabaran dan keikhlasan.

B. Saran-saran

Saran dari penulis berkaitan dengan motivasi kerja buruh migran Arab Saudi adalah sebagai berikut:

1. Untuk Penelitian Lebih Lanjut
 - a. Penelitian tentang motivasi kerja buruh migran yang telah dipublikasikan tampak masih terbatas dan masih ada kekosongan informasi, khususnya tentang pola kehidupan keagamaan buruh migran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut di daerah yang berbeda, karena setiap daerah memiliki pola kecenderungan, motivasi dan keunikan yang berbeda-beda pula.
 - b. Hasil penelitian ini menurut penulis masih sangat terbatas sehubungan dengan itu perlu diadakan penelitian lanjutan dengan menyusun kerangka teoritik yang kuat untuk membedah, mengoreksi, menganalisis, dan menyempurnakan hasil rumusan keilmuan Islam dalam perbandingannya dengan perkembangan teori-teori keilmuan yang terkait untuk pengembangan ilmu-ilmu ke-Islaman

2. Untuk Buruh Migran

- a. Meningkatkan keterampilan dan keahlian di Desa Karduluk serta menekuninya.
- b. Melaporkan segala keluhan yang dialami dalam proses migrasi.
- c. Menggunakan hasil remitan sebaik mungkin, misalnya sebagai modal usaha.
- d. Kurangi pola hidup konsumtif dan individualis
- e. Hati-hati dengan rayuan calo ilegal dan pinjaman uang terhadap rentenir
- f. Jangan memprioritaskan pendapatan gaji yang besar, pertimbangkan juga segala resiko yang akan di hadapi.

3. Untuk Pemerintah Daerah dan Pusat

- a. Melakukan pendataan yang cermat terhadap buruh migran, baik yang legal maupun ilegal.
- b. Agen-agen penyalur buruh migran lebih mempedulikan terhadap keluhan yang disampaikan oleh buruh migran
- c. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat tentang keimigrasian dan resiko yang mungkin akan terjadi.
- d. Lebih cepat dan tegas dalam menindak agen-agen yang melanggar aturan pengiriman buruh migran ke luar negeri.
- e. Mempermudah dalam menangani segala kepentingan masyarakat

- f. Memberikan pembekalan tentang pengetahuan bahasa, keterampilan, dan tentang keselamatan kerja di luar negeri.
- g. Mengembangkan industri kecil yang padat karya di desa sehingga dapat menyerap tenaga kerja masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Edisi Revisi. IV. 1998.
- Ahyadi, Abdul Aziz. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim*. Bandung: Bimar Baru. 1988.
- Akbar, Fikhi. “Laporan HRW: Hak-Hak Pekerja Rumah Tangga Disangkali di Arab Saudi”. Dalam <http://www.menegpp.go.id/indek.php?option>. Di akses tanggal 15 Juli 2008.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Bulletin Tapal Kuda. “Trafficking Potret Buram Buruh Migran”. Cet. 1. Lumajang. 2003.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit J-ART. 2004.
- Dharmmesta, Bayu Swasta dan Hani Handoko. *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Jogjakarta: BPFE. 1982.
- Dakir. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Kaliwangi Offset. 1986.
- Dasgupta, Abhijit (dkk.), *Ketika Mereka Dijual Perdagangan Perempuan dan Anak di 15 Propensi di Indonesia*. Jakarta: International Catholic Migration Commission (ICMC) Indonesia, 2006.
- Empower (dll.), *Ham Dalam Praktek, Panduan Melawan Perdagangan Perempuan dan Anak*, diterjemahkan oleh Lembaga Advokasi Buruh Migran Indonesia Solidaritas Perempuan, Soi 33 Bangkok 10600 Thailand: Global Alliance Against Traffic in Women (GAATW), 2000.
- Gerungan. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2004.
- Hartaningsih, Maria. “Buruh Migran Indonesia di Saudi Alami Kekerasan Kejam”. Dalam <http://fahmina.or.id/id/content/view/347/5>. diakses tanggal 22 juli 2008.

- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Kuntowijoyo. *Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris Madura 1950-1940*. Jogjakarta: Mata Bangsa. 2002.
- Kodir, Faqihuddin Abdul. (dkk.). *Fiqh Anti Trafiking, Jawaban atas Berbagai Kasus Kejahatan Perdagangan Manusia Dalam Perspektif Hukum Islam*. Cirebon: Fahmina Institute. 2006
- Lanti G. Irman dan Hilmar Ruminski. *Strategi Pemberdayaan Perlindungan TKI Menghadapi Persaingan Global*. Departemen Tenaga Kerja RI. 1998.
- Lee, Everet S. "Suatu Teori Migrasi". Terjemahan Hans Daeng. Dalam <http://dewey.petra.ac-id/jurn.kpe-16-32360.html>. Diakses tanggal 22 Juli 2008
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. IV. 2004.
- Muthmainnah. *Jembatan Suramadu: Respon Ulama Terhadap Industrialisasi*. Yogyakarta: LKPSM. 1998
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002.
- Naim, Mukhtar. *Merantau Pola Migrasi Minangkabau*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1984.
- Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). "Penerapan Perundangan Indonesia Untuk Melindungi dan Memberdayakan Pekerja Migran Indonesia: Beberapa Pelajaran dari Filipina". Jakarta. Juni 2006.
- Pelly, Usman. *Urbanisasi dan Adaptasi: Peranan Misi Budaya Minangkabau dan Mandailing*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia. 1994.
- Pambudi, Ninuk M dan Jimmy S. Harianto. "Buruh Migran: Dari Bongas Meraih Riyal". Dalam <http://www.menegpp.90.id/menegpp.pup?cat=detail&id=artikel&dat=254>. Diakses tanggal 8 Juli 2008.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.

- Soehadha, Moh. *Pengantar Metode Penelitian Sosial kualitatif*. Buku Daras. Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2004.
- Subaharianto, Andang (dkk.). *Tantangan Industrialisasi Madura: Membentur Kultur, Menjunjung Leluhur*”, Malang: Banyumedia Publishing. 2004
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004
- Jonge, Huub de. *Madura dalam Empat Zaman; Pedagang, Perkembangan Ekonomi, dan Islam Suatu Studi Antropologi Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia. 1989.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi. 2004.
- Wirawan, Judithia A. “Teori Motivasi dalam Psikologi Organisasi”. Dalam <http://www.judithia.or.id/content/view/251/231>. Diakses tanggal 25 Januari 2009.
- Yahya, Ferry. “Taiwan, Negeri Impian Para Buruh Migran”, Dalam <http://www.okezone.com./indet.php?opt..230/&yahya=2>. Diakses tanggal 14 Maret 2009.

Lampiran I

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
		L	P			
1	Suaidi	L		37	S1	Kepala Desa
2	Drs.H.Kusworo	L		49	S3	Kepala Dinas Tenaga Kerja Sumenep
3	Rosinah.		P	33	S1	Ketua SBMI region Madura
4	Farhah		P	27	S1	Sekretaris SBMI region Madura
5	Suliman	L		41	MI	Warga Desa
6	Hj.Mailah		P	37	MI	Matan BMI
7	Samaniah		P	33	MTs	Calon BMI
8	H.Hasim	L		48	MTs	Mantan BMI
9	Hadirah		P	42	MI	Mantan BMI
10	Hikam	L		39	MTs	Warga Desa
11	Munipah		P	41	Mi	Mantan BMI
12	Erna		P	27	MA	Calon BMI
13	Nadirah		P	30	MI	Calon BMI
14	Hj.Samlah		P	51	MI	Mantan BMI

15	H. Sidqi	L		35	MA	Mantan BMI
16	Maimunah		P	40	MI	Mantan BMI
17	Istiadah		P	32	SI	Warga Desa
18	Rauf	L		39	MTs	Warga Desa
19	H. Zaini	L		43	SD	Mantan BMI
20	Herman	L		31	MTs	Warga Desa
21	H. Qurtubi	L		44	S1	Mantan BMI
22	K. Halili	L		56	MI	Tokoh Masyarakat
23	H.Abd.Rahim	L		49	MI	Mantan BMI
24	Inayah		P	26	Mts	Calon BMI
25	Hj. Huzaimah		P	52	MI	Mantan BMI
26	Habib	L		38	MTs	Warga Desa
27	Farida		P	27	MTs	Warga Desa
28	Hj.Habibah		P	42	MI	Mantan BMI
29	Mashudah		P	52	MI	Mantan BMI

Lampiran II

INTERVIEW GUIDE

A. Pertanyaan Secara Umum (Identitas Responden)

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Pendidikan :
- d. Pekerjaan :

B. Pertanyaan Secara Personal

1. Mantan dan Calon Buruh Migran

- a. Apa motivasi anda menjadi buruh migran Arab Saudi?
- b. Kenapa ingin bekerja di Arab Saudi?
- c. Siapa yang mengajak anda ke Arab Saudi (keinginan sendiri atau dipengaruhi orang lain?)
- d. Kenapa ingin naik haji (ibadah atau status sosial)
- e. Kenapa memilih jalur ilegal?
- f. Apa saja yang dilakukan di penampungan?
- g. Apa pernah mengalami tindakan kekerasan atau kriminalitas lainnya?
- h. Bagaimana tanggapan anda jika mengalami penipuan atau tindakan kejahatan lainnya?
- i. Apa rencana anda terhadap hasil yang anda peroleh?
- j. Apa persepsi anda menjadi buruh migrant Arab Saudi?

2. Untuk pemerintah daerah, Depnakertrans dan SBMI

- a. Berapa jumlah buruh migran yang bekerja di Arab Saudi?
- b. Apa belum ada pendataan terhadap penduduk yang keluar daerah atau bermigrasi?
- c. Kenapa masyarakat lebih banyak memilih jalur ilegal?
- d. Apakah pernah ada sosialisasi terhadap masyarakat tentang imigrasi?
- e. Apakah masyarakat yang menjadi buruh migran arab Saudi ada yang pernah mengalami kekerasan atau kriminalitas lainnya?
- f. Berapa jumlah buruh migran yang mengalami deportasi?
- g. Bagaimana tanggapan anda tentang masyarakat yang bekerja di Arab Saudi?

3. Masyarakat Desa Karduluk dan keluarga buruh migran

- a. Bagaimana persepsi anda tentang masyarakat yang bekerja di Arab Saudi?
- b. Apa anda tidak khawatir terhadap saudara (anak, istri atau suami) anda berada di Arab Saudi, sementara sekarang marak dengan isu kekerasan, penipuan dan aksi kejahatan lainnya?



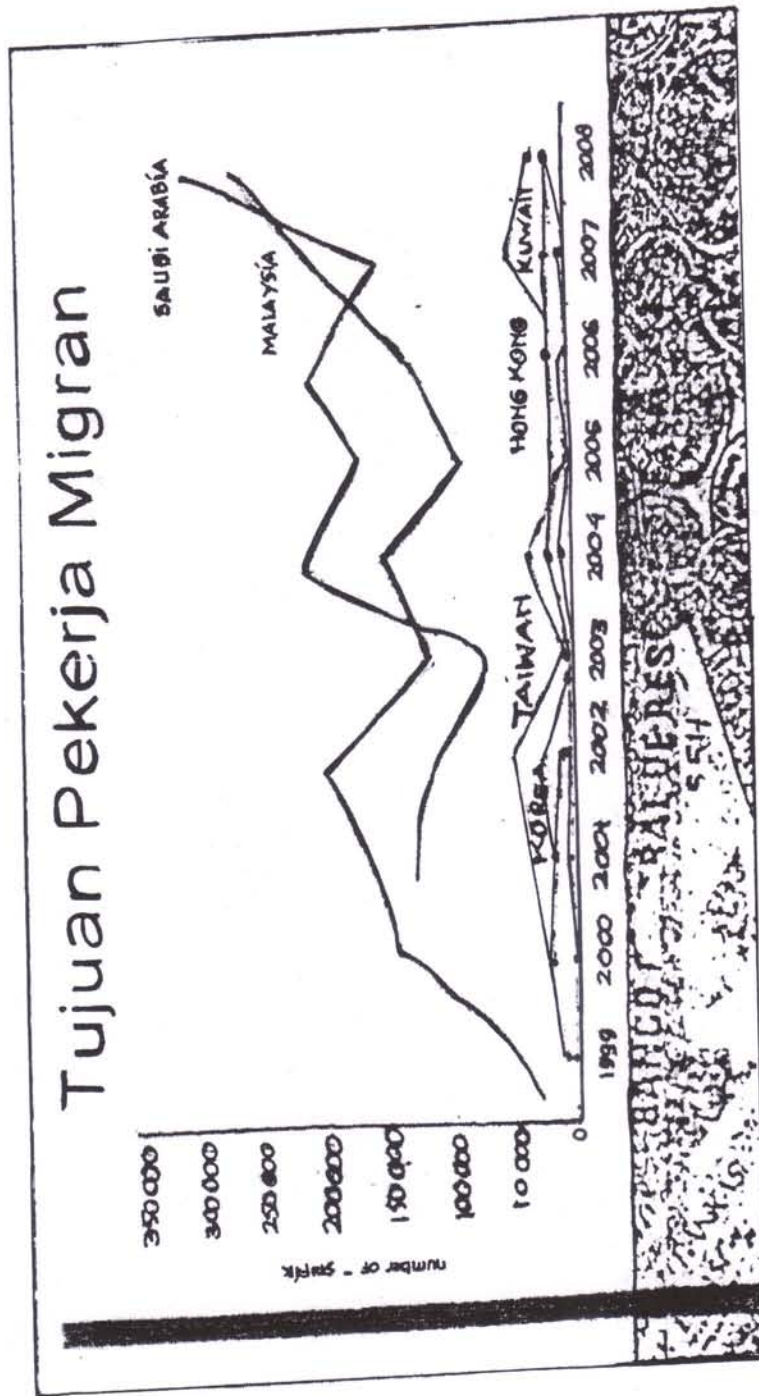
Lampiran III

DAFTAR NAMA BURUH MIGRAN ARAB SAUDI DI DESA KARDULUK

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		DUSUN	KET
		Laki-laki	Perempuan		
1	Habibah		P	Topowar	Buruh Migran
2	Falahah		P	Topowar	Buruh Migran
3	Hairiyah		P	Topowar	Buruh Migran
4	Insyiyah		P	Topowar	Buruh Migran
5	Sadin	L		Topowar	Buruh Migran
6	Marwiyah		P	Bapelle	Mantan
7	Rajjah	L		Bapelle	Mantan
8	Ruhanah		P	Bapelle	Buruh Migran
9	Rif'ah		P	Bandungan	Buruh Migran
10	Sadili	L		Bandungan	Buruh Migran
11	Mutha Ghulyani	L		Bandungan	Buruh Migran
12	Ainiyah		P	Bandungan	Buruh Migran
13	Ma'rufah		P	Bandungan	Buruh Migran
14	Honiyah		P	Bandungan	Buruh Migran
15	Hainunah		P	Bandungan	Mantan
16	Sittihah		P	Bandungan	Mantan
17	Ma'ina		P	Bandungan	Mantan
18	ABD. Rohim	L		Bandungan	Mantan
19	Rustam	L		Bandungan	Buruh Migran
20	Bapak Siseh	L		Bandungan	Mantan
21	Karimah		P	Bandungan	Mantan
22	Rofiq	L		Bandungan	Buruh Migran
23	Nasifah		P	Bandungan	Buruh Migran
24	Muryami		P	Galis	Buruh Migran
25	Marsiya		P	Galis	Buruh migran
26	Ahmad	L		Moralas	Buruh Migran
27	Fidah		P	Dunggaddung	Mantan
28	Rifa'ie	L		Dunggaddung	Buruh Migran
29	Hairi	L		Blajud	Buruh Migran
30	Madruki	L		Blajud	Buruh Migran
31	Rifa'ie	L		Berru	Buruh Migran

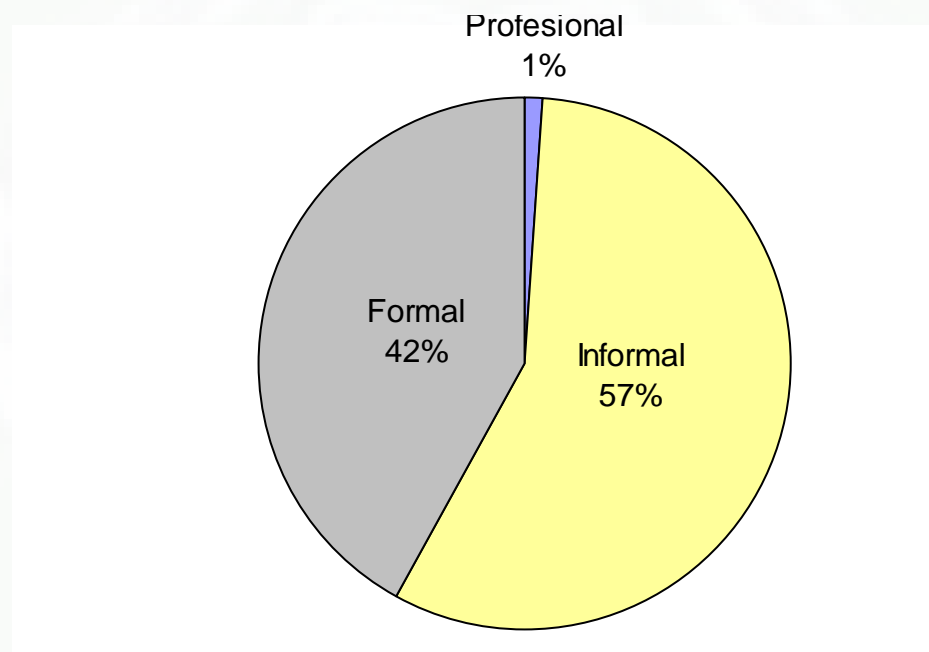
32	Ahmadi	L		Berru	Buruh Migran
33	Hj. Sabiah		P	Somangkaan	Mantan
34	H. zaini	L		Somangkaan	Mantan
35	Samaniyah		P	Somangkaan	Mantan
36	Nur		P	Blajud	Mantan
37	Hj. Mailah		P	Blajud	Mantan
38	Suparmi		P	Blajud	Buruh Migran
39	Hj. Hadirah		P	Somangkaan	Mantan
40	Hj. Ainur		P	Daleman	Mantan
41	H. Sidqi	L		Somangkaan	Mantan
42	Hj. Zakiyah		P	Blajud	Mantan
43	H. Baidhawi	L		Blajud	Mantan
44	Eeng		P	Blajud	Buruh Migran
45	Sawerna		P	Dunggaddung	Buruh Migran
46	H. Qurtubi	L		Dunggaddung	Mantan
47	Hj. Mashudah		P	Dunggaddung	Mantan
48	Munipah		P	Blajud	Mantan
49	H. Hasyim	L		Somangkaan	Mantan
50	Hj. Zainah		P	Somangkaan	Mantan
51	Hj. Zainur		P	Blajud	Mantan
52	Mugirah		P	Blajud	Buruh Migran
53	Sagiye		P	Blajud	Buruh Migran
54	H. Fathor	L		Blajud	Mantan
55	Hj. Samlah		P	Blajud	Mantan
56	Halim	L		Blajud	Buruh Migran
57	Maryam		P	Dunggaddung	Buruh Migran
58	Faizah		P	Dunggaddung	Buruh Migran
59	Sarbini	L		Dunggaddung	Buruh Migran
60	H. Sadili	L		Madak	Mantan
61	Hj. Nur hasanah		P	Madak	Mantan
62	Hj. Maimunah		P	Madak	Mantan
63	H. Basri	L		Madak	Mantan
64	Khatija		P	Madak	Buruh Migran
65	Istiqamah		P	Madak	Buruh Migran
66	H. Musleh	L		Blajud	Mantan
67	H. Affan	L		Bandungan	Mantan
68	Taufik	L		Dunggaddung	Buruh Migran
69	Imam	L		Dunggaddung	Buruh Migran
70	Hamsi	L		Blajud	Buruh Migran
71	Narsih		P	Galis	Buruh Migran
72	Rahimah		P	Bandungan	Buruh Migran

73	H. Naim	L		Galis	Mantan
74	Hj. Huzaimah		P	Bandungan	Mantan
75	H. Samlan	L		Blajud	Mantan
76	M. Amin	L		Galis	Buruh Migran
77	H. Slamet	L		Blajud	Mantan
78	Ruja'ie	L		Daleman	Buruh Migran
79	Busairi	L		Daleman	Buruh Migran
80	Hj. Timayah		P	Daleman	Mantan
81	Hj. Rukayah		P	Somangkaan	Mantan
82	H. Tabri	L		Blajud	Mantan
83	H. Ahmadi	L		Blajud	Mantan
84	Hadirah		P	Blajud	Mantan
85	Nadirah		P	Dunggaddung	Buruh Migran
86	H. Zuhri	L		Somangkaan	Mantan
87	H. Nawawi	L		Dunggaddung	Mantan
88	Hj. Misnatun		P	Somangkaan	Mantan
89	Hj. Khamsatun		P	Somangkaan	Mantan
90	Hj. Maryatun		P	Somangkaan	Mantan
TOTAL		39	51		

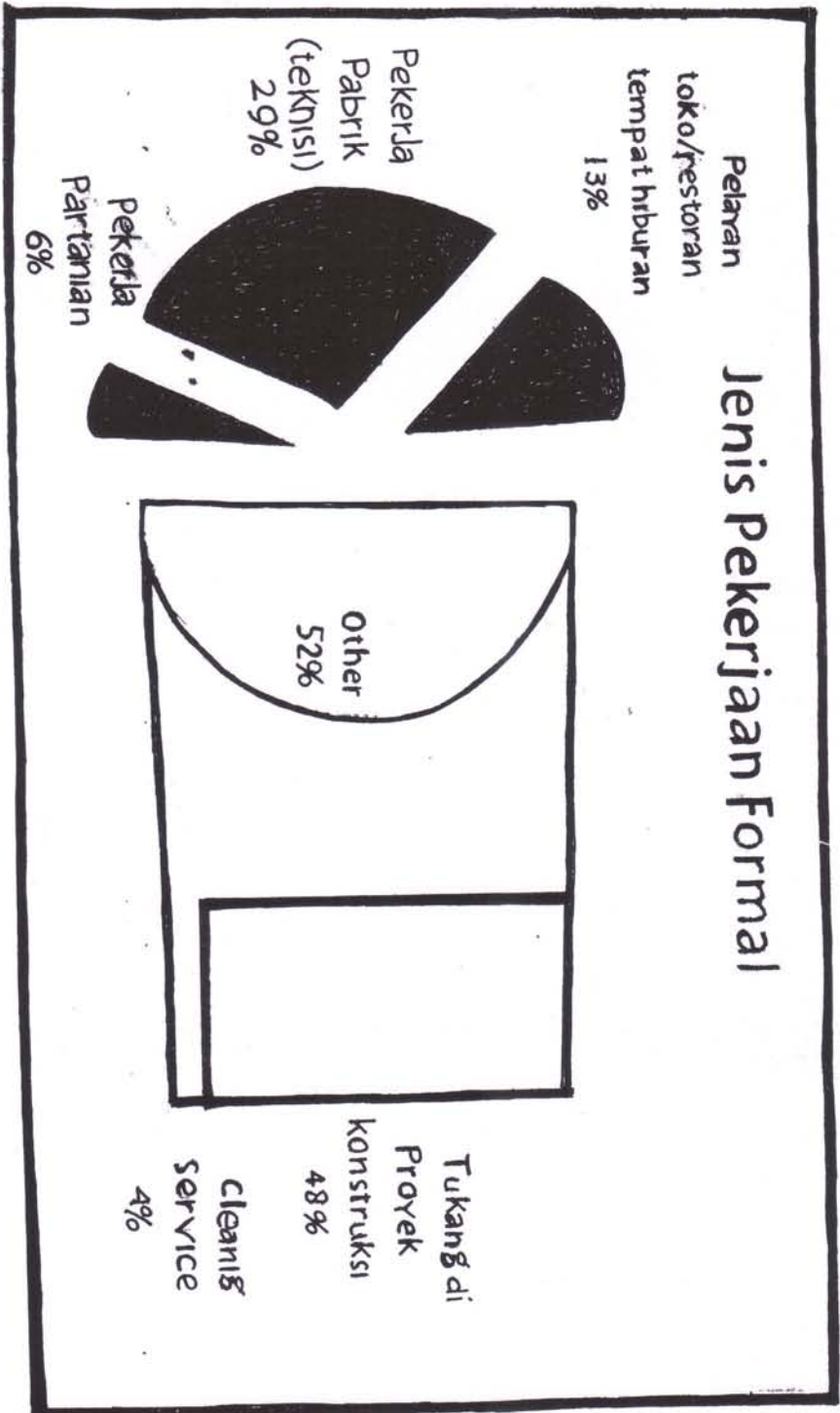


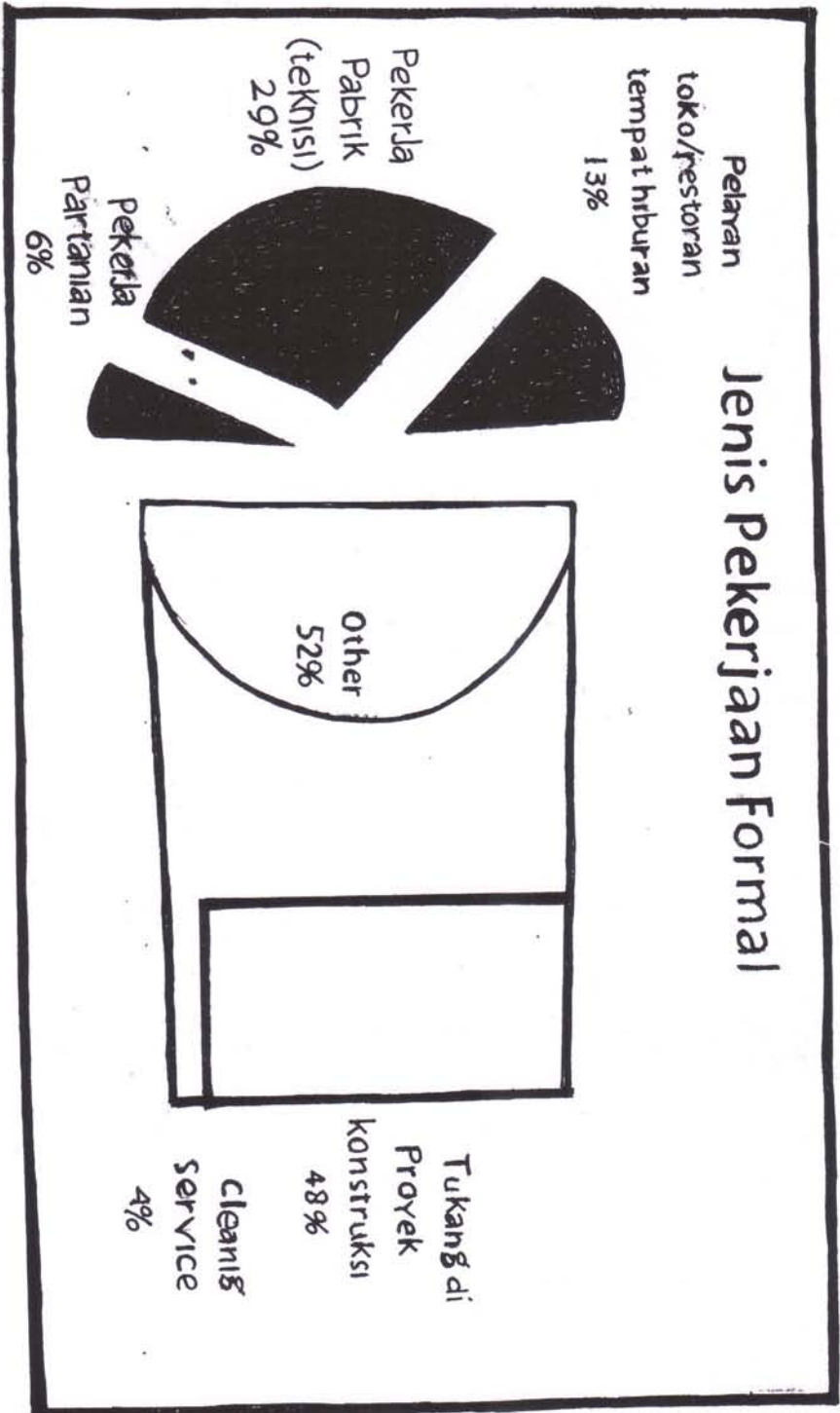
Lampiran V

**JENIS PEKERJAAN BURUH MIGRAN
JATIM**



Oleh : Wibisomo (Bank Indonesia)





CURRICULUM VITAE

Nama : Mahbubatul Ummah
Tempat dan Tanggal Lahir : Sumenep, 20 Desember 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas/ Universitas : Ushuluddin/ UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
No.Telp. Fakultas/ Universitas : (0274) 589621
Alamat Rumah : Jl. Raya Pasar Karduluk Sumnep
No. Telp. Rumah : (0328) 821078
Alamat Email : Tamimi_Bieb@yahoo.co.id
No. Telp. Lain yang Dapat dihubungi : 081 555 836 955
Pengalaman Organisasi : IMM
Latar Belakang Pendidikan

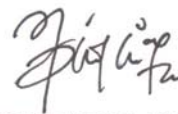
- SD : SDN VI Karduluk
- SLTP : MTs III An-nuqayah
- SLTA : MA I An-nuqayah

Nama Orang Tua

- Ayah : Abd. Wafi Munir
- Ibu : Tamamah

Pekerjaan Orang Tua : Dagang
Alamat Rumah : JL. Raya Pasar Karduluk Sumenep

Yogyakarta, 6 April 2009



MAHBUBATUL UMMAH

NIM: 04541719



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 YOGYAKARTA

Nomor : UIN.02/DU./TL.03/45/2008
Lampiran :
Hal : *Permohonan Izin Rizet*

Yogyakarta, 1 September 2008

Kepada
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Cq KEPALA BAPEDA Propinsi DIY
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat bersama ini kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul : *Motivasi Kerja Menjadi Buruh Migran Arab Saudi di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Madura*

Mohon agar dapat kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Mahbubatul ummah
NIM : 04541719
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho Gendeng GK.IV/969 Yogyakarta
Alamat asal : Jl. Raya Pasar Karduluk Pragaan Sumenep Madura

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat sebagai berikut :

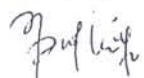
1. Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

Metode pengumpulan data : Deskriptif-kualitatif. Penelitian tersebut akan dilaksanakan mulai tanggal 18 September 2008 sampai dengan tanggal 18 November 2008.

Demikian pemberitahuan dan permohonan kami, atas bantuan dan perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas


Mahbubatul ummah

Dekan

Dekan Ayu Aryani, M.Ag
NIP. 150232692





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda.diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/4912
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 2 September 2008
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Timur
c.q. Ka. Bakesbang
di SURABAYA

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ushuluddin-UIN Suka Yk.
Nomor : UIN.02/DU//TL.03/45/2008
Tanggal : 1 September 2008
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

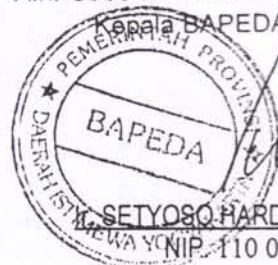
Nama : **MAHBUBATUL UMMAH**
No. Mhs. : 04541719
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Penelitian : **MOTIVASI KERJA MENJADI BURUH MIGRAN ARAB SAUDI DI DESA KARDULU
KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP MADURA**

Waktu : 2 September 2008 s/d 2 Desember 2008
Lokasi : Kabupaten Sumenep

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY



SETYOSO HARDJOWISASTRO, MSi
NIP. 110 025 913

Tembusan Kepada Yth.
1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fak. Ushuluddin-UIN Suka Yk.;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA
JALAN PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 22 September 2008

Nomor : 072/4596212/2008
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Survey/Research

Kepada :
Yth. Sdr. **Bupati Sumenep**
Up. Kabakesbang dan Linmas
di
SUMENEP

U.P. -

Menunjuk Surat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tanggal : 2 September 2008
Nomor : 070/4912

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : MAHBUBATUL UMMAH
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ushuluddin UIN Suka Yk.
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian/survey/research

Judul : MOTIVASI KERJA MENJADI BURUH MIGRAN ARAB SAUDI DI DESA
KARDULUK KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP MADURA.

Pembimbing : Dr. M. Amin, Lc, MA

Peserta : -

Waktu : 3 (tiga) bulan.
Lokasi : Kab. Sumenep, Jatim

Penelitian wajib manta'ati peraturan dan tata tertib yang berlaku didaerah setempat
Demikian harap menjadi maklum.



A. P. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
PROPINSI JAWA TIMUR
Sekretaris.

[Handwritten Signature]
Drs. SLAMET SUPRIYONO, M.Si
Pembina
Nip. 510 063 253

Tembusan :

Yth. 1. Sdr. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Sdr. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
BADAN KESBANG DAN LINMAS
Jl. Raung No. 12 Sumenep ☎ (0328) 662 203 – 662 128
SUMENEP

Kode Pos 69411

Sumenep, 08 Oktober 2008

Nomor : 072/1994/435.207/2008
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada
Yth. 1. Sdr. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan
Transmigrasi Kab. Sumenep;
2. Sdr. Camat Pragaan
di -
SUMENEP

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Propinsi Jawa Timur :

Tanggal : 22 September 2008
Nomor : 072/4596/212/2008

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama Penanggung Jawab : **MAHBUBATUL UMMAH**
NIM : 04541719
Alamat : Desa Karduluk Kecamatan Pragaan
Pekerjaan : Mahasiswi
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud untuk mengadakan Penelitian/Survey/Research/Pengambilan Data di wilayah kerja Saudara :

Judul : " **MOTIVASI KERJA MENJADI BURUH MIGRAN ARAB SAUDI DI DESA KARDULUK KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP MADURA** "
Peserta : 1 (*satu*) orang
Waktu : Terhitung mulai 08 Oktober s/d 15 Desember 2008

Mengharap bantuan Saudara dalam rangka kegiatan tersebut dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
KABUPATEN SUMENEP

Kepala Bidang Kesatuan Bangsa


Drs. HERMAN NUR SUNARTO
Rembina
NIP. 510 118 026

Tembusan :

Yth. Sdr. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
KECAMATAN PRAGAAN
Jalan Raya Sumenep – Pamekasan No. 88 a ☎ (0328) 821202
SUMENEP

Sumenep, 20 Oktober 2008

Nomor : 070/ 523 /435.412/2008
Sifat : Penting
Lampiran : ---
Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Desa Karduluk
di.
KARDULUK

Menindaklanjuti surat saudara Kepala Badan Pembina Kesbang dan Linmas Kabupaten Sumenep tanggal 08 Oktober 2008 Nomor : 072/1994/435.207/2008 perihal sebagaimana pokok surat tersebut diatas, bersama ini kami mohon bantuan saudara sepenuhnya untuk membantu pelaksanaan Penelitian dimaksud dengan Judul "**MOTIVASI KERJA MENJADI BURUH MIGRAN ARAB SAUDI DI DESA KARDULUK KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP MADURA**" yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : **MAHBUBATUL UMMAH**
N I M : **04541719**
A l a m a t : Desa Karduluk Kecamatan Pragaan
Pekerjaan : Mahasiswa
Waktu Pelaksanaan : Mulai Tanggal 08 Oktober s/d 15 Desember 2008

Dengan ketentuan :

1. Wawancara dapat dilakukan langsung dengan Responden dan atau melalui Kepala Desa serta Perangkat Desa yang ditunjuk oleh Kepala Desa / Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama.
2. Hasil Penelitian hanya dapat dipergunakan untuk konsumsi / materi penyusunan Sekripsi.
3. Setelah melaksanakan penelitian agar memberikan laporan kepada Camat Pragaan.

Demikian untuk menjadi maklum dan atas bantuan saudara disampaikan terima kasih.

TEMBUSAN :
Yth. Kepala Badan Kesbang dan Linmas
Kabupaten Sumenep.

AGUS DWI SAPUTRA, S.Sos
NIP. 010 239 368



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
KECAMATAN PRAGAAN
KEPALA DESA KARDULUK
Jalan Raya Karduluk No. 114 Telp. (0328) 822000
KARDULUK

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 143 /435.412.114/X2008

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MAHBUBATUL UMMAH**
Tempat & Tgl. Lahir : Sumenep, 20 Desember 1985.....
Nim : **4541719**
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Karduluk Kecamatan Kabupaten Sumenep

Orang tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di desa kami Karduluk sesuai dengan judul skripsi " **MOTIVASI KERJA MENJADI BURUH MIGRAN ARAB SAUDI DI DESA KARDULUK KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP MADURA** "

Demikian untuk menjadi maklum serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karduluk, 26 Oktober 2008
Pjs. Kepala Desa Karduluk



SUAIDI